

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

# ARITMATIKA SOSIAL



NAMA :

KELAS :

EMAIL :

SMP/MTS

VII/SEMESTER 2

# Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hidayah dan inayah-Nya saya diberikan kesehatan sehingga bisa menyelesaikan lembar kerja peserta didik dengan waktu yang telah ditentukan.

Lembar kerja peserta didik ini merupakan salah satu buku pegangan untuk memperlengkap pembelajaran. Lembar kerja peserta didik ini merupakan pelajaran Matematika untuk tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah berdasarkan Kurikulum 2013 dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika

Matematika adalah Bahasa Universal dan karenanya kemampuan matematika siswa suatu negara sangat mudah dibandingkan dengan negara lain. Selain dari itu, matematika juga dipakai sebagai alat ukur untuk menentukan kemajuan Pendidikan disuatu negara. Seperti PISA (*Program for International Student Assesment*) dan TIMS (*The International Mathematics and Science Survey*) yang secara berkala mengukur dan membandingkan antara lain kemajuan pendidikan matematika dibeberapa negara

Setelah mempelajari lembar kerja peserta didik ini diharapkan siswa dapat memahami materi dengan cepat dan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Aritmatika Sosial. Saran dan kritik membangun semangat untuk memperbaiki penulisan buku lembar kerja peserta didik lebih lanjut

Jakarta, 25 April 2021

Penulis



Valeryan Yusuf

# ARITMATIKA SOSIAL



## KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak

## KOMPETENSI DASAR

| KD                                                                                                                    | Indikator                                                                                                    | Tujuan                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian) | 3.9.1 Menjelaskan pengertian dan hubungan harga jual, beli, keuntungan, kerugian dan persentase.             | 1. Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat menjelaskan pengertian harga jual, beli, keuntungan, kerugian dan persentase dengan baik.      |
|                                                                                                                       |                                                                                                              | 2. Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat menjelaskan hubungan antara harga jual, beli, keuntungan, kerugian dan persentase dengan baik. |
|                                                                                                                       | 3.9.2 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan harga jual, beli, keuntungan, kerugian dan persentase. | 3. Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat menghitung salah satu dari harga jual, beli, keuntungan, kerugian dan persentase dengan benar  |

## A

### PENGERTIAN ARITMATIKA

Aritmatika merupakan bagian dari matematika yang disebut ilmu hitung. Kata social dapat diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat. Jadi aritmatika social merupakan ilmu dasar hitung yang mempelajari matematika dalam kehidupan bermasyarakat. Pada kehidupan sehari-hari kita sering menemukan permasalahan yang berkaitan dengan aritmatika social, misalnya pada bidang perekonomian dan bidang perbankan. Pada kegiatan perekonomian kita tidak asing dengan istilah untung, rugi, diskon, dan sebagainya.

## B

### UNTUNG dan RUGI

#### 1. Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung dan Rugi

Harga beli adalah harga barang dari pabrik, grosir atau tempat lainnya. Harga beli sering disebut modal. Dalam situasi tertentu, modal adalah harga beli ditambah dengan ongkos atau biaya lainnya. Harga jual adalah harga barang yang ditetapkan oleh pedagang kepada pembeli. Untung atau laba adalah selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian jika harga penjualan lebih dari harga pembelian.

$$\text{Laba} = \text{harga penjualan} - \text{harga pembelian}$$

Rugi adalah selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian jika harga penjualan kurang dari harga pembelian.

$$\text{Rugi} = \text{harga pembelian} - \text{harga penjualan}$$

## CONTOH

Pak Toto adalah seorang penjual soto, setiap hari Pak Toto menghabiskan Rp800.000,00 untuk berbelanja bahan baku untuk membuat soto. dengan bahan soto tersebut Pak Toto mampu membuat rata-rata 100 porsi dengan harga Rp 10.000,00 per porsi. Pada hari itu terjadi hujan di tempat Pak Toto biasa berjualan, sehingga soto hanya terjual 75 porsi. Tentukan apakah pak Toto untung atau rugi?

Jawabannya :

Besar modal yang dikeluarkan adalah Rp.800.000,00. Sedangkan pemasukan yang didapat dari hasil berjualan adalah 750.000 (didapat dari  $10.000 \times 75$ ). Jika kita kurangkan pengeluaran terhadap pemasukan maka didapat  $750.000 - 800.000 = -50.000$

Jadi dapat disimpulkan bahwa pak Toto merugi sebesar Rp 50.000,00

## 2. Presentase Untung atau Rugi

$$\text{Presentase Untung} = \frac{\text{untung}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Rugi} = \frac{\text{rugi}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$$

## CONTOH

Pak Redi membeli suatu motor bekas dengan harga Rp4.000.000,00. Dalam waktu satu minggu motor tersebut dijual kembali dengan harga Rp4.200.000,00. Tentukan peresentase keuntungan Pak Redi

Jawabannya

Sebelum kita menentukan peresentase keuntungan, kita menentukan keuntungan (Laba) terlebih dahulu yang diperoleh Pak Redi dulu.

$$\begin{aligned} 1. \text{ Laba} &= \text{Harga penjualan} - \text{harga pembelian} \\ &= 4.200.000 - 4.000.000 \\ &= 200.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Presentase Untung} &= \frac{\text{untung}}{\text{harga pembelian}} \times 100\% \\ &= \frac{200.000}{4.000.000} \times 100\% = 5\% \end{aligned}$$

Jadi, peresentase keuntungan yang diperoleh Pak Redi adalah 5%

### Tugas Individu 1.1

Seorang pedagang mobil bekas di daerah Pancoran (Jakarta) membeli sebuah mobil sedan bekas seharga RP 50.000.000,00 Mobil itu memerlukan perbaikan besar dengan biaya RP5.000.000,00. Setelah diperbaiki mobil itu dijual kembali kepada pembeli dengan keuntungan sebesar RP5.000.000,00. Berapa harga jual mobil tersebut ?

Laba = Harga penjualan – harga pembelian

= Harga penjualan –

Harga penjualan = +

Jadi harga penjualan sebesar

### Tugas Individu 1.2

Seorang pedagang buah memiliki manga manis sebanyak 50 kg dengan harga Rp 250.000,00. Kemudian manga-mangga itu dijual kembali Rp 7.500.00 per kg. Tentukanlah :

- a. Keuntungan yang diperoleh jika semua manga terjual

Laba = Harga penjualan – harga pembelian

Laba = -

Laba =

Jadi harga laba adalah

- b. Presentase keuntungan

Presentase Untung =  $\frac{\text{untung}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$

Presentase Untung = \_\_\_\_\_  $\times 100\%$

Presentase Untung = %

Jadi presentasi keuntungan adalah

## C

## RABAT (DISKON)

## Potongan Harga

Potongan harga sering disebut rabat, diskon atau karting. Rabat adalah potongan harga yang diberikan oleh penjual kepada pembeli karena membeli barang dalam jumlah besar (banyak). Rabat biasanya dinyatakan dengan peresentase (%), misal rabat 25%. Adapun diskon adalah potongan harga dalam jumlah pembelian yang kecil. Besaran potongan harga dapat dirumuskan sebagai berikut

**Potongan Harga = peresentase potongan harga x harga semula**

$$\text{Presentase Potongan harga} = \frac{\text{potongan harga}}{\text{harga semula}} \times 100\%$$

**Harga setelah dikenal potongan harga = harga semula – potongan harga**

## CONTOH

Harga awal sebuah baju Rp 100.000,00. Setelah didiskon harganya menjadi Rp 75.000,00. Berapa besarnya diskon baju tersebut?

**Penyelesaian soal**

Diketahui :

Harga awal = Rp 100.000,00

Harga diskon = Rp 75.000,00

**Besarnya Diskon = Harga Awal - Harga Diskon**

Besarnya diskon = Rp 100.000,00 - Rp 75.000,00

Besarnya diskon = Rp 25.000,00

Jadi besarnya diskon adalah Rp 25.000,00

$$\text{Presentase Potongan harga} = \frac{\text{potongan harga}}{\text{harga semula}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Potongan harga} = \frac{25.000,00}{100.000,00} \times 100\%$$

Presentase Potongan harga = 25%

Jadi besarnya diskon yang diterima adalah 25% dari harga awal

## Tugas Individu 2.1

1. Bu Eka membeli buku bacaan seharga Rp 18.000,00 setelah mendapat diskon sebesar 10%.

Berapa harga buku bacaan tersebut sebelum didiskon?

Besarnya Diskon = Harga Awal - Harga Diskon

= Harga awal -

Harga awal = +

Harga awal =

Jadi harga awal adalah

2. Harga sebuah tas awalnya Rp 200.000,00 dijual dengan potongan harga Rp 25.000,00. Berapa harga tas yang harus dibayar?

Harga yang harus dibayar = harga semula – potongan harga

Harga yang harus dibayar = -

Harga yang harus dibayar =

Jadi harga yang harus dibayar adalah

## EVALUASI

1. Seorang pedagang beras membeli 10 karung beras dengan harga rata-rata per karung Rp 50.000,00. Lalu dijual dengan harga Rp 60.000,00 per karung. Tentukan:
  - a. Berapakah harga penjualan seluruhnya
  - b. Berapa persenkah laba yang diperoleh terhadap harga pembeliannya ?
2. Bu Wanda membeli sebuah tas dan sepasang sepatu. Bu Wanda mendapat diskon 10% untuk tas dan 25% untuk sepatu. Harga tas lebih murah Rp 20.000,00, sedangkan harga sepatu lebih murah Rp 40.000,00. Tentukan
  - a. Harga tas dan sepatu setelah diskon
  - b. Uang yang harus di bayar Bu Wanda
3. Pak Rondo membeli sebuah sepatu bola dan jersey. Ia mendapat diskon 10% untuk sepatu bola dan 50% untuk jersey. Harga sepatu bola sebesar Rp 250.000,00, sedangkan harga jersey Rp 200.000,00. Tentukan:
  - a. Harga sepatu bola dan jersey setelah diskon
  - b. Uang yang harus di bayar pak rondo